

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI MODEL MIND
MAPPING PADA PEMBELAJARAN SEJARAH
(Kelas X1 M-8 SMA Negeri 2 Kota Pontianak)**

Usi Ulya Sari¹, Emusti Rivasintha, M.Pd², Suwarni, M.Pd³

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial

Program Studi Pendidikan Sejarah

Universitas PGRI Pontianak

e-mail: usitv979@gmail.com¹, emustirivasintha87@gmail.com², Suwarni.4ni@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui model mind mapping pada pembelajaran sejarah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung, Komunikasi Tidak Langsung, dan Dokumenter. Penelitian ini dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung selama 5 hari yaitu dari hari senin-jum'at. peneliti melakukan analisis ATP dengan menyesuaikan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) dengan materi yang diajarkan, menyusun Modul Ajar yang sesuai dengan Model Mind Mapping, dan mempersiapkan angket minat belajar siswa pada siklus I yang dibagikan kepada siswa setelah pembelajaran selesai, mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan peningkatan minat belajar siswa dan lembar observasi guru untuk mengganti guru dalam pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan model Mind Mapping. peningkatan minat belajar siswa melalui model Mind Mapping pada pembelajaran sejarah dikelas XI proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dan kemajuan pada proses mengajar. Minat belajar siswa dikelas XI M-8 telah memperoleh hasil yang memuaskan pada siklus II ini berbanding perolehan angket sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Mind Mapping. Membuat Mind Mapping dapat mendorong pemikiran sinergis. Mind Mapping juga dapat membantu otak membuat lompatan pengertian dan imajinasi besar melalui asosiasi.

Kata kunci : Minat belajar, Penerapan Model Mind Mapping, Pembelajaran Sejarah

Abstract

research is a classroom action research (CAR) that aims to increase students' interest in learning through the mind mapping model in history education. The data collection techniques used in this study included direct observation, indirect communication, and documentation. The research was conducted over a period of five days, from Monday to Friday, during the teaching and learning process. The researcher conducted an analysis of the ATP (Achievement Target Profile) by aligning the Learning Achievements (CP) and Learning Objectives (TP) with the material being taught. A Teaching Module was developed in accordance with the Mind Mapping Model, and a student learning interest questionnaire was prepared for distribution to students after the completion of the learning process in Cycle I. An observation sheet was also prepared to assess the implementation of increasing student learning interest, and a teacher observation sheet was used to evaluate the teacher's implementation of the Mind Mapping model. The results of this study indicate that the use of the Mind Mapping model in history education in Class XI led to an increase in student learning interest and progress in the teaching process. Student learning interest in Class XI M-8 showed satisfactory results in the second cycle, compared to the results obtained before the implementation of the Mind Mapping model. The creation of Mind Maps can foster synergistic thinking, and this model can also help the brain make significant leaps in understanding and imagination through association."

Keywords : Learning interest, application of the Mind Mapping model, History Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan sejarah merupakan pendidikan yang sangat penting untuk mengajarkan kepada peserta didik akan pentingnya sejarah sebagai pembentuk kepribadian siswa. Rulianto & Hartono (2018:131), disebutkan bahwa dalam rangka pembangunan bangsa, pengajaran sejarah tidak hanya berfungsi memberikan pengetahuan sejarah sebagai kumpulan informasi fakta, tetapi juga bertujuan menyadarkan anak didik atau membangkitkan kemampuan berpikir kesejarahan mereka.

Pembelajaran sejarah yang diterapkan seringkali berkesan kurang menarik bahan membosankan. Pembelajaran sejarah dirasakan mahasiswa hanyalah mengulangi hal-hal yang sama dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat pendidikan atas. Model dan pendekatan pembelajaran sejarah yang monoton dan berorientasi hafalan membuat siswa cenderung pasif di kelas. Hal ini menyebabkan pembelajaran sejarah tidak mampu membentuk kesadaran historis peserta didik secara optimal (Wuryandani 2020:15). Anggapan tersebut menyebutkan sejarah sering diartikan sebagai pembelajaran hafalan dan membosankan. Pembelajaran ini tidak lebih dari rangkaian angka tahun dan urutan peristiwa yang harus diingat kemudian diungkapkan Kembali saat menjawab soal ujian akibatnya pembelajaran sejarah

kurang diminati oleh siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Permasalahan di dalam pengajaran sejarah, sebagian tenaga pendidik sejarah hanya terfokus pada hafalan dan menerapkan metode ceramah saja, sehingga peserta didik mengalami kejenuhan dalam pembelajaran sejarah dan memandang sejarah itu pelajaran yang sangat membosankan. Sebagian peserta didik juga memandang bahwa pelajaran sejarah sebagai pelajaran yang tidak bermanfaat dalam dunia nyata dan tidak ada kaitannya dengan dunia kerja. Ditambah lagi dengan lemahnya kemampuan pendidik sejarah dalam menjelaskan materi dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Kondisi pembelajaran sejarah yang seperti inilah yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran sejarah Nasional.

Menurut Huda (2020:112), *Mind Mapping* membantu peserta didik dalam menyusun informasi secara terstruktur, sehingga mempermudah proses memahami, mengingat, dan mengembangkan ide secara kreatif. *Mind Mapping* merupakan teknik yang paling baik dalam membantu proses berpikir otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi otak. *Mind Mapping* adalah teknik

meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya.

Mind Mapping juga bisa sangat berguna bagi anak selalu mempersiapkan dirinya. Caranya adalah dengan membiasakan anak untuk selalu membuat perencanaan. Confucius seorang filsuf terkenal dunia mengatakan “kesuksesan tergantung pada persiapan, dan tanpa persiapan tersebut, kegagalan sudah pasti terjadi”.

Berdasarkan hasil pra tindakan yang dilakukan peneliti pada hari senin tanggal 24 Juli 2024 dikelas XI M-8 SMA Negeri 2 Kota Pontianak, didapatkan fakta bahwa siswa merasa kurang antusias dan tidak bersemangat dengan materi yang diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena pada saat pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah. Pada saat pembelajaran sejarah berlangsung ketika guru sedang menyampaikan materi ada banyak siswa yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru. Mereka lebih suka untuk bermain dengan teman sebangku, bergurau dengan teman yang lain, mencoret buku dan ketika didekati oleh guru atau nama mereka di panggil baru mereka akan memperhatikan kembali penjelasan guru, dan itupun tidak berlangsung lama karena beberapa saat

kemudian siswa akan kembali bermain dan mengobrol dengan temannya.

Sehingga pembelajaran yang disampaikan guru tidak dapat tercapai dengan maksimal. Selain itu, ketika guru memberikan suatu pertanyaan hanya beberapa siswa saja yang menjawab pertanyaan guru. Selain itu, ketika siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi atau hal yang belum dimengerti masih banyak siswa yang tidak bertanya, namun ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mereka merasa kesulitan. Dari observasi tersebut dapat dilihat bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran sejarah masih rendah yaitu kurang dari 75%. Data tersebut didapat dari guru mata pelajaran sejarah dikarenakan siswa kurang antusias dan kurang menguasai konsep-konsep materi dan kurang semangat saat pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran yang monoton menjadi salah satu faktor yang menyebabkan hal itu terjadi.

Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran sejarah dapat dilihat dari kurang memperhatikannya siswa saat guru menjelaskan materi, siswa lebih memilih mengobrol dengan teman yang lain atau bermain. Siswa juga banyak yang meminta izin untuk pergi ke kamar mandi berkali – kali.

Berdasarkan masalah diatas, salah satu solusi yang dapat dilakukan guru adalah

dengan mengganti metode pembelajaran, dengan metode pembelajaran yang lebih menarik perhatian dan minat siswa saat pembelajaran berlangsung. Metode *Mind Mapping* (peta pikiran). Dalam pembelajaran dengan metode ini disetiap akhir pemberian materi oleh guru, siswa secara berkelompok akan disuruh untuk membuat catatan dari materi tadi yaitu catatan yang mudah dipahami dan mudah diingat yakni dapat dikombinasikan dengan warna, simbol, garis, dan gambar yang sesuai dengan cara kerja otak. Oleh karena itu, judul yang di ambil dalam penelitian ini adalah "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Melalui Model *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Sejarah Dikelas XI IPS M-8 SMA Negeri 2 Kota Pontianak".

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan. Metode penelitian adalah suatu prosedur untuk mencapai segala sesuatu yang telah ditetapkan dalam pemecahan masalah peneliti. Karena dengan yang tepat penelitian akan dapat dilaksanakan dengan baik, cepat, dan akurat. Penelitian Tindakan menurut Suharsimi Arikunto (2013:128) “mengatakan bahwa penelitian muncul karena adanya kesadaran pelaku kegiatan yang merasakan tidak puas dengan hasil kerjanya, tindakan tersebut dikenal dengan nama Tindakan Penelitian Kelas,

dari negara asal yang berbahasa Inggris dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Metode penelitian adalah prosedur untuk mencapai segala sesuatu yang telah ditetapkan dalam pemecahan masalah peneliti karena dengan yang tepat penelitian akan dapat terlaksanakandengan baik, cepat, dan akurat. Peneliti memilih metode penelitian ini sesuai dengan tujuan umum penelitian yaitu “untuk mengetahui penerapan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI M-8 SMA Negeri2 Kota Pontianak.

Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan seorang guru mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS M-8 SMA Negeri 2 Kota Pontianak. Penelitian Tindakan Kelas atau PTK merupakan penelitian yang sengaja dilakukan di dalam kelas oleh guru mata pelajaran bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran dalam kelas harus dilakukan secara langsung dengan menerapkan suatu metode untuk menunjang tindakan yang dilakukan di dalam kelas tersebut. Adapun tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Model *Mind Mapping* Pada

Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI IPS M-8 SMA Negeri 2 Kota Pontianak, yang menjadi kolabolator yaitu guru Sejarah Kelas XI IPS M-8 SMA Negeri 2 Kota Pontianak.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan suatu hal yang penting karena untuk memperoleh data yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memenuhi data yang diterapkan. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengumpulan data ini ialah Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Model *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Sejarah Dikelas XI M-8 SMA Negeri 2 Kota Pontianak.

Teknik observasi langsung merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek dilapangan. Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian Nawani (2016:106). Tugas observasi adalah memberikan ceklis, silang, kolong dan sebagainya, apabila pada saat melakukan pengamatan ternyata gejala didalam daftar itu muncul.

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanggung jawab dengan responden).

Instrument alat atau pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau respons oleh responden. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Di samping itu responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.

Data yang digunakan untuk studi Dokumenter adalah Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar Mata Pelajaran Sejarah semester ganjil dikelas XI IPS M-8 SMA Negeri 2 Kota Pontianak untuk melengkapi data dalam studi dokumenter ini digunakan foto-foto pada saat penelitian dilakukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data menjabarkan ke dalam unit-unit.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan proses menggolongkan, serta menyusun serta memilih, membuang, ke dalam kategorisasi, mengklafikasikan data untuk menjawab pertanyaan, tema apa yang ditemukan pada data, seberapa jauh data dapat mendukung tema atau tujuan penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Pontianak yang beralamat di Jl. Re. Martadinata, Sungai Jawi Dalam, Kec. Pontianak Barat, Kota Pontianak. SMA Negeri 2 Pontianak adalah satuan pendidikan jenjang SMA naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Kepala sekolah di SMA Negeri 2 Kota Pontianak adalah Ibu Herni Yamasitha, M. Pd, dengan jumlah guru 73 orang yang sesuai dengan bidangnya masing-masing, pelaksanaan proses belajar mengajar dilaksanakan selama 5 hari yaitu dari hari senin-jum'at.

Profil Sekolah

No .	Identitas Sekolah	
1	Nama sekolah	SMA Negeri 2 Kota Pontianak
2	Alamat sekolah	Jl. RE. Martadinata
3	Kel/Kecamatan	Pontianak Barat
4	Kab/Kota	Kota Pontianak
5	Operator Data	Harris
6	Email	-
7	NPSN	30105211
8	Jenjang Pendidikan	SMA
9	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
10	Status sekolah	Negeri
11	Status Akreditasi	A
12	RT/RW	5 / 29
13	Kode Pos	78115
14	Provinsi	Kalimantan Barat

15	Negara	Indonesia
16	Posisi Grafis	Lintang 0 Bujur 109
17	SK Pendirian Sekolah	102/SK/B/11/6 5-66
18	Tanggal SK Pendirian	1965-08-28
19	SK ijin Operasional	102/SK/B/11/6 5-66
20	Kurikulum	Merdeka

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dimulai dari pra tindakan, kemudian tindakan siklus I sampai tindakan siklus II mengenai penerapan Model *Mind Mapping*. maka peneliti dapat menggunakan beberapa pertemuan sebagai berikut: Adapun pelaksanaan siklus I ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Perencanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2024 di kelas XI M-8 SMA Negeri 2 Kota Pontianak yaitu pada pukul 07.00-07.45 dan 07.45-08.30 WIB. Peneliti dan guru bersama-sama menyusun rencana dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sebelum pelaksanaan penelitian peneliti mengumpulkan perangkat-perangkat pembelajaran yang diperlukan berupa Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Modul Ajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan

dengan menggunakan model *Mind Mapping*.

Pertama peneliti melakukan analisis ATP dengan menyesuaikan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) dengan materi yang diajarkan., kedua peneliti menyusun Modul Ajar yang sesuai dengan Model *Mind Mapping*, dan ketiga peneliti mempersiapkan angket minat belajar siswa pada siklus I yang akan dibagikan kepada siswa setelah pembelajaran selesai, dan keempat peneliti mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan peningkatan minat belajar siswa dan lembar observasi guru untuk mengganti guru dalam pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*.

Berdasarkan data hasil pengamatan yang diperoleh peneliti dari 11 aspek yang diamati terdapat 4 aspek yang tidak terlaksanakan sebagai berikut: Guru tidak memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai kedua, Guru tidak memberikan contoh cara membuat dan penggunaan model *Mind Mapping* ketiga, Guru tidak memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah presentasi kedepan dan yang diskusi dan keempat Guru tidak memberikan evaluasi dalam pembelajaran.

Hasil Pengamatan Aktivitas Siklus I yaitu : Siswa tidak mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru,

Siswa tidak mendengarkan cara penggunaan model *Mind Mapping*, Siswa tidak memberikan tanggapan tentang model *Mind Mapping* Setelah kegiatan pembelajaran selesai dengan pengisian angket selesai. Untuk mengetahui tolak ukur minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di siklus I. Adapun aspek yang diminati diantaranya perhatian, ketertarikan, kesukaan dan keterlibatan untuk mengetahui minat belajar siswa yang dilaksanakan oleh guru bidang studi hasil angket siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil Angket Minat Belajar Siswa
Siklus I**

No	Nama Siswa	%	Keterangan
1	Ahmad Nurfal	71%	baik
2	Akbar Agus Afadyi	70%	baik
3	Alexya Febrina Nur	55%	kurang baik
4	Andini	64%	cukup baik
5	Angel	56%	kurang baik
6	Aqilah Nadzifa Himawan	63%	cukup baik
7	Arya Wibisena	60%	cukup baik
8	Aura Delia Wijaya	58%	kurang baik
9	Bunga Angraini	58%	kurang baik
10	Cyndi Triananda Alysia	58%	kurang baik
11	Denilsen	55%	kurang baik
12	Dinda Najwa Safitri	53%	kurang baik
13	Dzakiy Azriel Saktiawan	56%	kurang baik
14	Fetty Septia Ramadhani	58%	kurang baik
15	Gusti Mochamad Ridho Pratama	65%	cukup baik
16	Hikmal Akbar	65%	cukup baik
17	Intan	51%	kurang baik
18	Jose Fernando	59%	kurang baik
19	Khoiratul Insaniah	56%	kurang baik
20	Maryana Putri Cahaya	64%	cukup baik
21	Mohammad Ibrahim Movic	59%	kurang baik
22	Muhammad Fakhri Ashaam	59%	kurang baik
23	Muhammad Rizki Ananda	58%	kurang baik
24	Nabilah Putri	58%	kurang baik
25	Natasya Peron Lau	49%	sangat kurang
26	Nayla Putri Humaira	61%	cukup baik
27	Nur Azizah	55%	kurang baik
28	Purnama Mey Lestari	55%	kurang baik
29	Putri Cilla Nazwa	55%	kurang baik
30	Raafid Firdaus Rezi	63%	cukup baik
31	Reza Daffa Febrian	53%	kurang baik
32	Riska Cindia Bella	64%	cukup baik
33	Sesya Aulia Putri	54%	kurang baik
34	Syakila Azkiya	60%	cukup baik
35	Taufik Qurachman	51%	kurang baik
36	Tisya Suci Ramadhani	64%	cukup baik
	Jumlah	59%	kurang baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa minat belajar siswa dengan menggunakan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran sejarah pada siklus I diperoleh dengan presentase 59% sehingga masih perlu dilakukan siklus II untuk meningkatkan minat belajar siswa peneliti menggunakan model *Mind Mapping*. Hasil refleksi presentase minat belajar siswa pada siklus I masih belum sesuai dengan kriteria ketuntasan. Hasil minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dikelas XI SMA Negeri 2 Kota Pontianak belum mencapai indikator minat belajar siswa rata-rata 75% perhitungan dari rata-rata minat belajar siswa belum mencapai presentase indikator yaitu 59%. Maka peneliti akan melanjutkan dengan siklus II karena siklus I belum mencapai 75%. Untuk siklus II guru diharapkan lebih baik lagi dalam menggunakan model *Mind Mapping* dalam mata pelajaran sejarah.

Pada siklus II dengan memperhatikan catatan hasil siklus I yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut: Perencanaan Penelitian pada siklus II ini dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pada hari rabu 24 juli 2024 pukul 07.00-07.45 dan 07.45–08.30 WIB. Peneliti dan guru bersama-sama menyusun rencana dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sebelum rencana penelitian ini

dilaksanakan peneliti terlebih dahulu mengumpulkan perangkat – perangkat pembelajaran seperti ATP, Modul Ajar yang sesuai dengan model *Mind Mapping*. Adapun persiapan melaksanakan tindakan selama kegiatan pembelajaran sejarah dengan materi masakolonial dan perlawanan bangsa Indonesia.

Adapun perencanaan penelitian pada siklus II ini sebagai berikut: Analisis silabus dengan menyesuaikan CP dan TP dengan materi yang diajarkan, Menyusun RPP dengan materi yang diajarkan sesuai dengan model *Mind Mapping*. Mempersiapkan angket minat belajar siswa. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2024 pukul 07.00-07.45 dan 07.45–08.30 WIB. Untuk melaksanakan tes siklus II ini dengan menerapkan model *Mind Mapping* pada mata pelajaran sejarah kelas XI M-8 SMA Negeri 2 Kota Pontianak dengan 36 orang siswa. Pelaksanaan tindakan siklus I oleh guru mata pelajaran sejarah dikelas XI M-8 SMA Negeri 2 Kota Pontianak, sebagai berikut: Guru mengucapkan salam terlebih dahulu, Guru dan siswa berdoa bersama dan juga mengabsensi siswa, Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pelajaran, Guru menjelaskan materi yang diajarkan yaitu tentang Kolonialisme dan

perlawanan bangsa indonesia, Guru membentuk 6 kelompok terdiri dari 6 orang dalam satu kelompok, Guru menjelaskan penggunaan model *Mind Mapping*, Guru mempersiapkan materi untuk bahan diskusi, Guru memberikan contoh cara membuat materi dalam bentuk model *Mind Mapping*, Guru meminta satu persatu kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dalam menggunakan model model *Mind Mapping* Hasil pengamatan pada siklus II terdapat guru dan siswa menggunakan pembelajaran dengan model *Mind Mapping* diperoleh dari lembar observasi hasil minat belajar siswa. Guru menjelaskan pembelajaran model *Mind Mapping* dan memberikan contoh cara pembuatan model *Mind Mapping*. Adapun aspek yang diminati diantaranya perhatian, ketertarikan, kesukaan dan keterlibatan untuk mengetahui minat belajar siswa yang dilaksanakan oleh guru bidang studi hasil angket siklus II dapat dilihat pada tabel berikut

**Hasil Angket Minat Belajar Siswa
Siklus II**

No	Nama Siswa	%	Keterangan
1	Ahmad Nurfal	75%	Baik
2	Akbar Agus Afadyi	80%	Sangat Baik
3	Alexya Febrina Nur	75%	Baik
4	Andini	76%	Baik
5	Angel	79%	Baik
6	Aqilah Nadzifa Himawan	75%	Baik
7	Arya Wibisena	75%	Baik
8	Aura Delia Wijaya	75%	Baik
9	Bunga Angraini	78%	Baik
10	Cyndi Triananda Alysia	79%	Baik
11	Denilsen	76%	Baik
12	Dinda Najwa Safitri	79%	Baik
13	Dzakiy Azriel Saktiawan	75%	Baik
14	Fetty Septia Ramadhani	78%	Baik
15	Gusti Mochamad Ridho Pratama	78%	Baik
16	Hikmal Akbar	79%	Baik
17	Intan	86%	Sangat Baik
18	Jose Fernando	81%	Sangat Baik
19	Khoiratul Insaniah	76%	Baik
20	Maryana Putri Cahaya	80%	Sangat Baik
21	Mohammad Ibrahim Movic	79%	Baik
22	Muhammad Fakhri Ashaam	81%	Sangat Baik
23	Muhammad Rizki Ananda	75%	Baik
24	Nabilah Putri	80%	Sangat Baik
25	Natasya Peron Lau	76%	Baik
26	Nayla Putri Humaira	81%	Sangat Baik
27	Nur Azizah	76%	Baik
28	Purnama Mey Lestari	75%	Baik
29	Putri Cilla Nazwa	79%	Baik
30	Raafid Firdaus Rezi	85%	Sangat Baik
31	Reza Daffa Febrian	78%	Baik
32	Riska Cindia Bella	75%	Baik
33	Sesya Aulia Putri	83%	Sangat Baik
34	Syakila Azkiya	78%	Baik
35	Taufik Qurachman	80%	Sangat Baik
36	Tisya Suci Ramadhani	78%	Baik
	Jumlah	78%	Baik

Berdasarkan tabel diatas hasil refleksi presentase minat belajar siswa pada siklus II masih belum sesuai dengan kriteria ketuntasan. Hasil minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dikelas XI SMA Negeri 2 Kota Pontianak sudah mencapai indikator minat belajar siswa rata-rata 75% perhitungan dari rata-rata minat belajar siswa sudah mencapai presentase indikator yaitu 78%. Maka peneliti dianggap berhasil dalam penelitian ini. Kegiatan refleksi dilakukan setelah proses

pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping* pada siklus II dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping* sudah sangat baik, lebih baik dari siklus I.

Kelebihan dari hasil penelitian siklus II maka peneliti dan guru mata pelajaran sejarah menyimpulkan bahwa pembelajaran yang baik dan menarik dapat menimbulkan ketertarikan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran sejarah. Sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik, selanjutnya siswa juga lebih berminat dalam belajar berani untuk bertanya dan lebih bersemangat dalam belajar.

Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik. Acuan minat belajar siswa menggunakan model *Mind Mapping* pada pelajaran sejarah mencapai nilai presentase 78% dari hasil proses pembelajaran telah mencapai tujuan penelitian yaitu meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan model *Mind Mapping* pada pembelajaran sejarah dikelas XI M-8 SMA Negeri 2 Kota Pontianak.

Presentase Peningkatan Minat Belajar Siswa

Nilai Presentase		
Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
47%	59%	78%

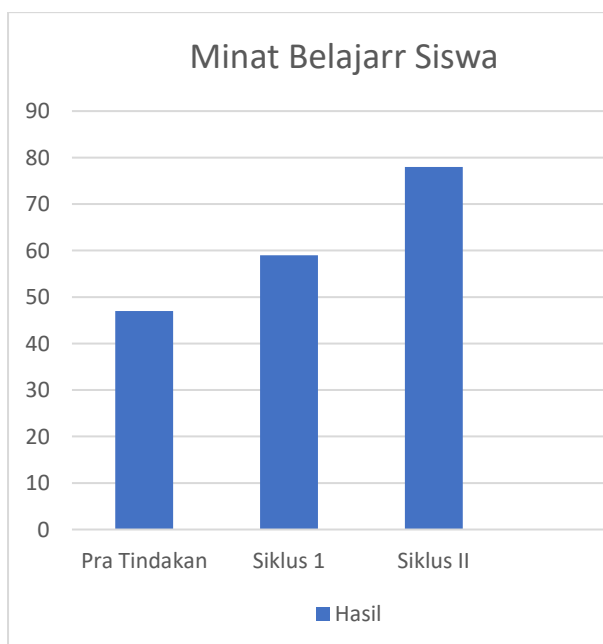
Pembahasan penelitian

Secara umum penelitian yang telah peneliti lakukan dikelas XI M-8 terkaitrendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah. Minat belajar siswadikelas XI M-8 telah memperoleh hasil yang memuaskan pada siklus II iniPerbandingan perolehan angket sebelum pelaksanaan pembelajaran denganmenggunakan model *Mind Mapping*. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkanbahwa penelitian yang telah peneliti lakukan dapat meningkatkan minat belajarsiswa dikelas XI M-8 SMA Negeri 2 Kota Pontianak pada mata pelajaran sejarah.Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran sejarah dapat terlaksanakandengan baik dan terjadi peningkatan.

Pelaksanaan model *Mind Mapping* pada mata pelajaran sejarah dikelas XI M- berjalan dengan baik, pelaksanaan siklus I di laksanakan pada tanggal 22 Juli 2024 pukul 07.00-08.00WIB dengan jumlah 36 siswa. Pelaksanaan siklus I sebagai berikut: guru mempersiapkanmateri yang akan digunakan dalam pembelajaran dan guru menjelaskan dan memberikancontoh model *Mind Mapping*, guru membentuk 6 kelompok yang terdiri dari 6 orang.Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2024 pukul 07.00-

08.00 WIB, dengan menggunakan model *Mind Mapping* pada pembelajaran sejarah dikelas XI M-8 SMA Negeri 2 Kota Pontianak. Pelaksanaan dilakukan siswa mendengar instruksi dari guru pada saat pembegaaian kelompok dan materi setelah itu siswa akan disuruh untuk membuat pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*. Berdasarkan hasil pelaksanaan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model *Mind Mapping* pada mata pelajaran sejarah dikelas XI M-8 SMA Negeri 2 Kota Pontianak berjalan dengan baik.

Diagram Batang 1.1
Minat Belajar Siswa



Berdasarkan dari diagram batang di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa melalui model *Mind Mapping* pada mata pelajaran sejarah dikelas XI M-8 SMA Negeri 2 Kota Pontianak. Hal ini dilihat dari perolehan

pada siklus I yakni 59% dengan kategori kurang baik, kemudian siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat belajat belajar siswa sebesar 78% dikategorikan cukup baik, ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam proses pembelajaran setelah menerapkan pelaksanaan pembelajaran dengan model *Mind Mapping*

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa melalui model *Mind Mapping* pada pembelajaran sejarah dikelas XI M-8 SMA Negeri 2 Kota Pontianak dapat simpulkan sebagai berikut: Minat belajar siswa sebelum menggunakan Model *Mind Mapping* masih kurang baik dikarenakan kurangnya menarik dalam proses pembelajaran. Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sangat monoton mencatat dan menjelaskan materi sangat singkat sehingga membuat suasana dikelas terasa membosankan.

Pelaksanaan model *Mind Mapping* pada mata pelajaran sejarah dikelas XI M-8 berjalan dengan baik, dapat dilihat dari pengelolaan waktu sesuai dengan pembelajaran. Perhatian dan pengawasan guru juga merata, sehingga siswa merasa diawasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Minat belajar siswa pada

mata pelajaran sejarah dikelas XI M-8 terdapat peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II dengan menggunakan model *Mind Mapping*. terdapat peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah menggunakan model *Mind Mapping* yakni pada siklus I terdapat 59% dan siklus II 78%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penelitian Tindakan Kelas dinyatakan berhasil.

Saran peneliti dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah: Bagi siswa, pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping* dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran, khususnya pada mata pelajaran sejarah Karena model *Mind Mapping* membuat pembelajaran lebih menarik. Untuk guru, pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping* dapat meningkatkan minat belajar dan kemampuan memecahkan masalah Apabila guru memberi penjelasan dan pemahaman langkah-langkah dalam membuat *Mind Mapping*. Bagi sekolah SMA Negeri 2 Kota Pontianak, strategi pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, oleh karena itu di setiap pelajaran hendaknya menggunakan strategi yang sesuai. Seperti mata pelajaran sejarah menggunakan model *Mind Mapping*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dkk. 2022. Pengembangan Minat Dan Bakat Belajar Siswa. Malang: Literasi Nusantara
- Ananda Rusydi, Hayati Fitri. 2020. Variabel Belajar (Komplikasi Konsep). Medan : CV. Pusdikra Mitra Jaya
- Abdullah K. 2018. Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan Manajemen. Samata-Gowa : Gunandarma Ilmu
- Achru Andi. 2019. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. Vol. III (No. 2) 212
- Akrim. 2021. Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Astuti, Y. (2020). Model-model pembelajaran kreatif dan inovatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hartati, Sari. (2020). Strategi pembelajaran aktif berbasis visualisasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat Rahmad, Abdillah. 2019. Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya. Medan : LPPPI
- Kustian Nina Gantian. 2021. Penggunaan Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Vol. 1 (no. 1) 31
- Hidayat, Rahmat. (2020). Psikologi belajar: Konsep dan aplikasinya dalam pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Huda, M. (2020). Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kartika, Rina. (2020). Motivasi dan minat belajar peserta didik. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniawan, Dedi. (2020). Urgensi pendidikan sejarah dalam membentuk karakter bangsa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuswandi Azia. 2022. *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah. Vol. 2 (No. 2) 84
- Lestari, I. (2020). Model dan strategi pembelajaran abad 21. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, Nia. (2020). Pengantar psikologi belajar. Bandung: Refika Aditama.
- Muslich, M. (2020). Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu mudah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pramono, Eko. (2020). Pendidikan sejarah: Landasan filosofis dan praktik pembelajaran di sekolah. Bandung: Alfabeta.
- Prof. Dr. Hamid Darmad, M.Pd, M.Sc (2019) Pengantar Pendidikan Era Globalisasi. Tangerang: Lembaga Literasi Dayak
- Rulianto, Febri Hartono. 2018. Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Karakter. Vol. 4 (No. 2) 128-131
- Ramadhani, Dwi. (2020). Teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran inovatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramdani, Dede. (2020). Pengembangan bahan ajar di era Kurikulum 2013. Bandung: Alfabeta.
- Rohiat. (2020). Manajemen pendidikan sekolah. Bandung: Refika Aditama.
- Rulianto, D., & Hartono, R. (2018). Pembelajaran sejarah yang membebaskan: Pendekatan dan strategi. Surabaya: Laksana Media.
- Sanjaya, Wina. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Teti. (2020). Psikologi pendidikan: Konsep dan aplikasinya dalam dunia belajar mengajar. Jakarta: Kencana.
- Sutama. (2020). Penelitian tindakan kelas. Yogyakarta: Deepublish.
- Salahudin, Anas. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Pustaka Setia.
- Syardianah. 2016. Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen, Vol. 5 (No. 1) 444
- Wibowo, A. (2020). Strategi dan pendekatan pembelajaran di era digital. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wulandari, Desi. (2020). Teori dan praktik pembelajaran efektif. Yogyakarta: Deepublish.
- Wuryandani, W. (2020). Penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran sejarah. Yogyakarta: Ombak.
- Windura Susanto, BLI*. 2016. *Mind Mapping* Langkah Demi Langkah. Jakarta : PT. Gramedia

Windura, Sutanto. 2016. *Mind Mapping* Langkah Demi Langkah. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Yuliani, Nita. (2020). Model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan daya pikir siswa. Yogyakarta: Deepublish.

Yuliani, Sri. (2020). Psikologi pendidikan: Teori dan praktik dalam proses belajar mengajar. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Zainuddin, M. (2020). Evaluasi pembelajaran: Konsep, prinsip, dan implementasi dalam kurikulum. Yogyakarta: Deepublish.

Zahro Mustika, Sumardi Marjini. 2017. The Implementation of the character education In History Teacher. Vol 1 (N0, 2252-4673). 5